

**Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru Dan  
Disiplin Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa  
Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas  
X IPS SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran  
2017/2018**

Correlation Between Teacher And Pedagogical Competencies  
Student Learning Discipline With Student Learning Achievement  
In the Economics Subjects of Class Students X IPS SMA PGRI 4 Denpasar  
School year 2017/2018

**Ni Ayu Weko Ulandari<sup>1\*</sup>, Ni Nyoman Murniasih<sup>2\*</sup>, I Wayan Suana<sup>3\*\*</sup>**

\*Prodi Ekonomi, \*\*Prodi Sejarah

FPIPS IKIP PGRI Bali

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

\*Pos-el : [ayuweko@gmail.com](mailto:ayuweko@gmail.com), [murniaisihikip@gmail.com](mailto:murniaisihikip@gmail.com) , [wayansuana925@gmail.com](mailto:wayansuana925@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018, (2) Korelasi antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018, serta (3) Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan penelitian populasi dengan responden sebanyak 47 siswa. Hasil korelasi *Product Moment* kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar menunjukkan nilai  $r_{xy}$  0,5424, dan nilai korelasi *Product Moment* disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar siswa menunjukkan nilai  $r_{xy}$  0,4052. Harga  $t$  tabel untuk kesalahan 5% sebesar 0,288. Diperkuat dengan analisis regresi dua prediktor ( $R_y(1,2)$ ) 0,5733450761 dan harga  $f$  regresi 10,773432816 dengan taraf signifikan 5% 3,21, disertai dengan  $SR\%$  sebesar 74,49% dan sebesar 25,51%. Efektifitas garis regresinya sebesar 32,87% yang terdiri dari dari sumbangan efektif 24,48% dan 8,39%, sedangkan sisanya 67,13% (100% - 32,87%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada kesempatan ini. Jadi “Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Siswa “ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap “Prestasi Belajar Siswa”.

**Kata kunci:** *Kompetensi pedagogik, disiplin belajar, prestasi belajar*

**Abstract.** This study aims to determine (1) the Correlation between Teacher Pedagogical Competence and Student Learning Achievement in Economic Subjects in Class X IPS SMA PGRI 4 Denpasar Academic Year 2017/2018, (2) Correlation between Learning Discipline with Student Learning Achievement in Economic Subjects Class X IPS Students of SMA PGRI 4 Denpasar 2017/2018 Academic Year, and (3) Correlation between Teacher's Pedagogical Competencies and Student Learning Disciplines Against Student Learning Achievement in Economic Subjects Class X IPS Students of SMA PGRI 4 Denpasar 2017/2018 Academic Year. This research uses a quantitative approach, using population research with 47 students as respondents. The results of Product Moment correlation

pedagogical competence with learning achievement shows  $r_{xy}$  value of 0.5424, and Product Moment correlation value of student learning discipline with student achievement shows  $r_{xy}$  value of 0.4052. The table price for 5% error is 0.288. Strengthened by regression analysis of two predictors ( $R_y(1,2)$ ) 0.5733450761 and the price of fregression 10.773432816 with a significant level of 5% = 3.21, accompanied by SR% of 74.49% and of 25.51%. The effectiveness of the regression line is 32.87% which consists of effective contributions of 24.48% and 8.39%, while the remaining 67.13% (100% - 32.87%) is influenced by other factors not examined on this occasion. So "Teacher Pedagogical Competence and Student Learning Discipline" has a significant influence on "Student Learning Achievement".

**Keywords:** Pedagogic competence, learning discipline, learning achievement

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena melalui pendidikan diharapkan akan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas memberikan pengaruh yang sangat berguna bagi masyarakat dan Negara apabila dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dengan asas pendidikan seumur hidup, maka seluruh usaha pendidikan dan kebudayaan berjalan terus menerus dan berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi siswa di masa yang akan datang. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Pasal 1 UU RI No.20/2013). Upaya peningkatan mutu pendidikan tentu tidak semudah membalikan telapak tangan, tetapi membutuhkan kerja keras dari semua pihak, baik pemerintah,

tenaga pendidik, dan masyarakat. Dalam hal itu guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan harapan tersebut. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dilapangan harus benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Kompetensi adalah kecakapan seseorang dalam bidang yang dijalaninya. Kompetensi guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan karena merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Sebagaimana menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pada Pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwa, "Kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial". (Pasal 10 UU RI No.14/2005).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil salah satu kompetensi yang harus dimiliki setiap guru yaitu kompetensi pedagogik berupa kemampuan mengelola pembelajaran dianggap masih sering menjadi masalah yang kompleks, sehingga dalam penelitian ini peneliti menekankan kepada kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru bidang studi untuk

mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman.

Dengan siswa, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa dengan mengedepankan kebutuhan dan kreativitas siswa yang sangat diperlukan untuk membantu siswa berprestasi akademik dengan pencapaian nilai yang baik.

Selain kompetensi, disiplin belajar juga merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya, dan merupakan titik pusat dalam pendidikan. Siswa yang disiplin adalah siswa yang memiliki sikap stabil dan menekuni suatu aktivitas secara profesional. Dalam hal ini, siswa akan lebih bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tersebut mampu bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA PGRI 4 Denpasar pada pembelajaran Ekonomi di Kelas X IPS diperoleh informasi bahwa nilai ekonomi siswa kelas X IPS Semester I ada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu 70 namun dominan yang dikategorikan cukup yaitu dengan nilai rata-rata 75. Kompetensi pedagogik seorang guru yang meliputi pengelolaan kelas, interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa sangat diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dari pada berdasarkan kompetensi sehingga mengakibatkan siswa tidak dapat berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki yang berdampak pada rendahnya keinginan belajar siswa Dengan pelajaran ekonomi dan tidak termotivasinya para siswa untuk belajar.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa disiplin merupakan hal yang sangat penting. Begitu halnya di Kelas X IPS SMA PGRI 4 Denpasar, bahwa ditemukan masih adanya sikap disiplin siswa yang kurang seperti siswa terlambat datang kesekolah, melanggar peraturan yang ada di sekolah dan

dominan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, "Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018".

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS semester I (ganjil) SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 47 siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 32 dan siswa perempuan berjumlah 15 orang. Teknik analisis data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis Product Moment dan Analisis Regresi Dua Prediktor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi dua prediktor yaitu prediktor  $X_1$  (Kompetensi Pedagogik Guru) dan prediktor  $X_2$  (Disiplin Belajar), diperoleh harga  $F_{\text{regresi}}$  sebesar 4,32 dengan  $db = 2/44$  dan taraf signifikannya 5 % dengan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,21, ini berarti bahwa  $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$  sehingga garis regresi yang dianalisis layak dijadikan prediksi, karena terdapat korelasi yang signifikan antara kriterium dan prediktor-prediktornya.

Sumbangan relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu  $X_1$  sebesar 1,74% dan prediktor  $X_2$  sebesar 98,26%. Efektifitas garis regresinya sebesar 11,17% yang

terdiri dari sumbangan efektif prediktor X<sub>1</sub> sebesar 0,19 % dan sumbangan efektif prediktor X<sub>2</sub> sebesar 10,98%.

Dengan diperoleh Freg lebih besar dari Ftabel, maka Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>) yang diuji ditolak dan Hipotesis Alternatif (H<sub>a</sub>) diterima. Jadi kesimpulannya, “Ada Kolerasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X

## DAFTAR PUSTAKA

Alma, dkk. 2009. *Guru Profesional menguasai Metode dan keterampilan mengajar*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara

Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar 2013, *proses belajar mengajar*

Imas Kurniasih S.Pd, Berlin Sani, 2017. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik*, Penerbit: Kata Pena

Jauhari, Heri. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung CV Pustaka

Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit: Bandung, Alfabeta

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian*

*Kuantitatif*,

Penerbit: Bandung, Alfabeta

....., 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

....., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

....., 2013, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Triyanto, Titik, 2006. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Tulus, Tu'u*. 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo

Undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2004 tentang guru dan dosen

Uyoh, Sadulloh. 2011, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta

Umi Hanik Munawaroh, *Kolerasi antara Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VII di Mts Negeri Yogyakarta II 2009*

Widiyanto, Joko. 2012. *SPSS For Windows*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo